

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2011). Dalam bab ini peneliti menyajikan: 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampling, dan Sampel, 3) Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, 4) Pengumpulan Data, 5) Analisa Data, 6) Etika Penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi yaitu suatu metode mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam., 2016,p. 162). Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada penelitian ini variabel independen dan variabel dependen dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau pada waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen dan variabel dependen dinilai hanya satu kali waktu saja. (Nursalam., 2016,p. 163).

## 3.2 Populasi, Sampling, Sampel

### 1.2.1 Populasi

Populasi atau disebut juga dengan istilah Universe atau universum atau keseluruhan, adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki/diamati (Imron & Munif, 2010,p. 75). Populasi dalam penelitian ini adalah Narapidana yang sedang menjalani masa hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto pada tanggal 10 Febuari 2020 sebanyak 356 narapidana.

### 1.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Sampling dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*, yang artinya tidak memberikan peluang atau kesempatan pada setiap anggota populasi untuk di jadikan sebagai anggota sampel (Nursalam., 2016, p. 174). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* disebut juga *judgement sampling*, yang merupakan tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam., 2016, p. 174).

### 1.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dimana informasi penelitian di dapatkan (Swarjana, 2016,p. 11). Sampel dalam penelitian ini adalah Narapidana yang sedang menjalani masa hukuman dengan kasus kriminal kekerasan, seperti : penganiayaan, KDRT, pemerkosaan, dan pemerasan atau perampokan.

Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Narapidana yang sedang menjalani masa hukuman dengan kasus kriminal kekerasan, seperti : KDRT, Undang-Undang perlindungan anak, pengeroyokan, penganiayaan, pemerkosaan, pemerasan dan perampokan.

#### 2. Kriteria eksklusi

Menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi, karena berbagai sebab, adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Narapidana dengan pidana hukuman mati.
- b. Narapidana dengan hukuman seumur hidup.

### 3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.3.1 Variabel

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Variabel independent

Variabel *independent* adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel terikat (*dependent variable*) (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah lama menjalani masa hukuman.

2. Variabel dependent

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah harga diri.

#### 3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Lama Menjalani Masa Hukuman Dengan Harga Diri Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto.**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel <i>Independent:</i> Lama menjalani masa hukuman	Lama waktu yang sudah dilalui narapidana saat menjalani masa hukuman	Tanggal-Bulan-Tahun	<i>Wawancara dan Observasi Check Riwayat (catatan) penempatan menjalani masa pidana/penahanan</i>	Ordinal	1. < 3 tahun : Ringan 2. ≥ 3 Tahun : Berat
Variabel <i>Dependent:</i> Harga diri	Penilaian narapidana terhadap dirinya sendiri.	1. <i>Physical Self Esteem</i> 2. <i>Social Self Esteem</i> 3. <i>Performance Self Esteem</i> (Rosenberg, 1965)	<i>Kuisoner Rosenberg Self Esteem Scale (RSES)</i>	Ordinal	1.< 15 : Harga diri rendah 2. ≥ 15 : Harga diri tinggi.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.

- 2) Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screening judul.
- 3) Selanjutnya peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan dan penelitian ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan ke Kepala Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Jatim.
- 4) Selanjutnya peneliti menyerahkan surat studi pendahuluan kepada Kepala Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Jatim C.q Kepala Divisi Pemasarakatan untuk mendapat surat balasan ijin pelaksanaan studi pendahuluan di Lembaga Pemasarakatan Klas IIB Mojokerto
- 5) Setelah mendapat perizinan dari Kepala Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Jatim C.q Kepala Divisi Pemasarakatan, kemudian perizinan studi pendahuluan dan penelitian di serahkan ke Lembaga Pemasarakatan Klas IIB Mojokerto. Dan studi pendahuluan pun dapat dilaksanakan.
- 6) Pada tanggal 20 November 2019 peneliti melakukan studi pendahuluan di Lembaga Pemasarakatan Klass II B Mojokerto dengan melalui wawancara untuk mendapatkan data awal tentang harga diri pada narapidana. Kemudian peneliti menanyai satu per satu pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.
- 7) Setelah hasil studi pendahuluan didapatkan kemudian peneliti melaporkan hasil penelitiannya kepada bagian penaggung jawab di Lembaga

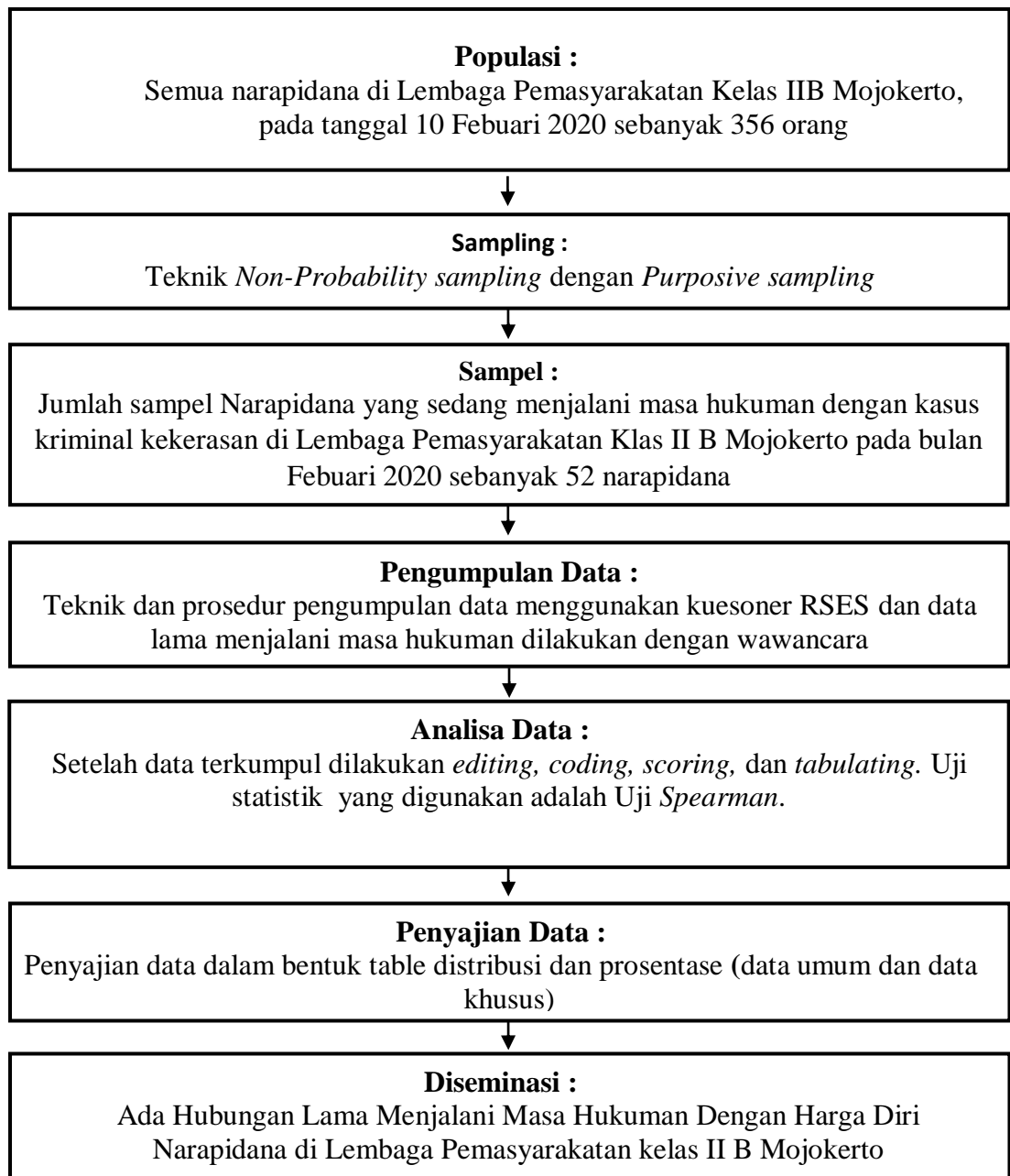
Pemasyarakatan Klas IIB Mojokerto untuk mendapat persetujuan hasil yang akan digunakan sebagai susunan proposal skripsi.

- 8) Pada tanggal 17 Desember 2019 peneliti melakukan seminar proposal.
- 9) Tanggal 10 Februari 2020 peneliti membagikan lembar permohonan menjadi responden kepada para narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Mojokerto. Kemudian membagikan informed consent kepada para narapidana sesuai kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.
- 10) Pada penelitian yang dilakukan pada 10 Februari 2020 sebanyak 52 narapidana yang dikumpulkan di Aula Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Mojokerto.
- 11) Untuk jumlah responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Diambil sesuai kriteria pada tanggal 10 Februari 2020 sebanyak 356 narapidana, yaitu:
  - a. Kriteria inklusi : Kasus KDRT berjumlah 1 orang, dikenai Undang-Undang perlindungan anak berjumlah 22 orang, kasus pengeroyokan berjumlah 5 orang, kasus penganiayaan berjumlah 6 orang, kasus pemerkosaan berjumlah 2 orang, kasus pemerasan dengan kekerasan berjumlah 9 orang dan kasus perampokan berjumlah 7 orang.
  - b. Kriteria eksklusi : Narapidana dengan pidana hukuman mati berjumlah 1 orang. Narapidana dengan hukuman seumur hidup berjumlah 2 orang.
- 12) Kemudian diambil sesuai dengan kriteria inklusi yaitu sejumlah 52 narapidana.

- 13) Penelitian dilakukan dalam 1 hari pada tanggal 10 Februari 2020 sebanyak 52 narapidana yang semuanya langsung dikumpulkan di Aula Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Mojokerto pukul 12.00 dan selesai pukul 15.00. Setelah narapidana terkumpul semua, kuesioner dibagikan. Setelah kuisoner di bagikan kesemua responden, kemudian peneliti menjelaskan tentang petunjuk pengisian kuesioner, dan membacakan atau menjelaskan setiap nomer/item kepada narapidana.
- 14) Saat narapidana mengisi kuisoner harga diri, peneliti mewawancarai satu persatu narapidana untuk mengisi lembar wawancara lama menjalani masa hukuman. Jadi, narapidana lain mengisi kuisoner harga diri, ada 1 narapidana (secarabergantian) yang di wawancarai oleh peneliti.
- 15) Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti melakukan pengolahan dan analisis data sesuai tujuan penelitian dalam bentuk tabel yang kemudian hasilnya disajikan pada kesimpulan.



16) Langkah – langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Hubungan Lama Menjalani Masa Hukuman Dengan Harga Diri Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto.**

### 3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan di lakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu di lihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Langkah – langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan tehnik instrumen yang di gunakan (Nursalam, 2016).

#### 3.5.1 Instrumen penelitian

Instrument adalah alat ukur pengumpulan data (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lama menjalani masa hukuman dan harga diri.

##### a. Istrumen lama menjalani masa hukuman

Instrument yang digunakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada lembar kuisioner lalu melaukan wawancara berupa indikator tanggal, bulan dan tahun untuk mengetahui lama menjalani masa hukuman, yang hasilnya terdiri dari 4 item pilihan.

##### b. Instrumen harga diri

**Tabel 3.2 : Kisi-kisi kuisioner harga diri**

<b>Butir soal</b>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<b>Parameter</b>		
Physical Self Esteem	1,	8
Social Self Esteem	7	-
Performance Self Esteem	3, 4, 10	9, 2, 5. 6

Pada kuisisioner harga diri peneliti menggunakan kuisisioner *The Self-esteem Scale* oleh Rosenberg (Ciarrochi, J., Bilich, 2006) sebanyak 10 soal dengan pertanyaan *favorable* dan *unfavorabel*.

### 3.5.2 Validitas data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas pada instrument harga diri narapidana. Kuisisioner harga diri menggunakan kuisisioner baku dari Rosenberg 1965 yang telah diterjemahkan (Ciarrochi, J., Bilich, 2006). Pada kuisisioner harga diri didapatkan hasil  $r$  tabel sebagai berikut :

1. Soal nomor 1 hasilnya 0,935 Valid
2. Soal nomor 2 hasilnya 0,577 Valid
3. Soal nomor 3 hasilnya 0,623 Valid
4. Soal nomor 4 hasilnya 0,853 Valid
5. Soal nomor 5 hasilnya 0,577 Valid
6. Soal nomor 6 hasilnya 0,578 Valid
7. Soal nomor 7 hasilnya 0,879 Valid
8. Soal nomor 8 hasilnya 0,667 Valid
9. Soal nomor 9 hasilnya 0,752 Valid
10. Soal nomor 10 hasilnya 0,921 Valid

### 3.5.3 Reabilitas

Cara untuk menentukan angket itu reliabel adalah dengan melihat  $\alpha$  cronbach's  $>$   $r$  tabel maka angket reliable atau konsisten demikian sebaliknya, jika  $\alpha$  cronbach's  $<$   $r$  tabel maka angket

dikatakan tidak reliable. Cronbach's kuisioner harga diri 0,899 yang artinya sangat kuat. (Maulana, 2019)

#### 3.5.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto yang dimulai pada bulan November dengan pengajuan surat studi pendahuluan

### 3.6 Pengolahan Data

#### 3.6.1 Pemeriksaan Data (*Editing*)

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah di serahkan oleh pengumpul data (Setiadi, 2013). Sedangkan menurut (LPPM, 2017). *Editing* adalah mengedit hasil pengumpulan data dengan melihat kelengkapan data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data, apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut (Notoatmodjo, 2012). Saat peneliti mengumpulkan data dan dilakukan pengecekan, ada 5 orang responden yang belum lengkap mengisi kuisioner harga diri, sehingga responden tersebut dipanggil namanya lalu dimintai tolong kembali untuk mengisi secara lengkap.

#### 3.6.2 Pemberian Kode (*Coding*)

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam bentuk angka/bilangan. Tanda –tanda kode ini dapat disesuaikan dengan pengertian yang lebih menguntungkan

peneliti, jadi tanda – tanda tersebut bisa dibuat oleh peneliti sendiri. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (Setiadi, 2013).

Pada penelitian ini *coding* menggunakan *numeric* (angka) yang berurutan, sebagai berikut :

*Coding* data umum.

1. Responden

Responden 1                      code : 1

Responden 2                      code : 2

Dan seterusnya

2. Jenis kelamin

Laki-laki                          code : 1

Perempuan                        code : 2

3. Pendidikan

SD                                    code : 1

SMP                                 code : 2

SMA                                code : 3

Perguruan Tinggi                code : 4

4. Umur

≤ 20 Tahun                        code : 1

21-30 Tahun                       code : 2

31-40 Tahun                       code : 3

41-50 Tahun code : 4

>50 Tahun code : 5

5. Pekerjaan sebelum di Penjara

Tidak Bekerja code : 1

Pegawai Negeri code : 2

Swasta code : 3

Wiraswasta code : 4

6. Kasus Pidana

KDRT code : 1

Perlindungan anak code : 2

Pengeroyokkan code : 3

Penganiayaan code : 4

Pemeriksaan code : 5

Pemerasan dengan kekerasan code : 6

Perampokan code : 7

*Coding data khusus*

1. Lama masa hukuman

< 3 tahun Ringan code : 1

≥ 3 tahun Berat code : 2

2. Harga Diri

< 15 Rendah code : 1

≥ 15 Tinggi code : 2

### 3.6.3 *Scoring*

*Scoring* adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

#### 1. Scoring Harga diri (RSES) :

##### a. Ungkapan Positif

0 : Sangat Tidak Setuju

1 : Tidak Setuju

2 : Setuju

3 : Sangat Setuju

##### b. Ungkapan Negatif

0 : Sangat Setuju

1 : Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Sangat Tidak Setuju

Skor yang diperoleh responden di jumlahkan, kemudian diinterpretasikan menjadi :

$< 15$  : Harga diri rendah

$\geq 15$  : Harga diri tinggi.

### 3.6.4 *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo,

2012). Setelah seluruh data dikumpulkan, di periksa kelengkapannya, di masukan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok dalam suatu format yang di sebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta diberi interpretasi data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti dengan kriteria.

Data dari setiap tabel yang di peroleh agar mudah di analisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut (Arikunto, 2012).

100%	: seluruhnya
76 – 99%	: hampir seluruhnya
51 – 75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26 – 49%	: hampir setengah
1 – 25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

### 3.6.5 Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau data yang dikumpulkan. Data yang telah selesai ditabulasi kemudian di uji statistic secara komputerisasi atau melalui perangkat lunak *SPSS 16* dengan menggunakan uji *Spearman*. Karena tujuan penelitian bersifat korelasi, jumlah variabel ada 2, skala data variabel yang dianalisis adalah skala ordinal dan ordinal dengan hasil yang di kategorikan



menjadi  $< .15$  = Harga diri rendah,  $\geq .15$  = Harga diri tinggi. Jika  $\rho$  value  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan lama menjalani masa hukuman dengan harga diri narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antar dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2013:250)

### 3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan izin kepada Kepala Kanwil Kementrian Hukum dan HAM Jatim C.q Kepala Divisi Pemasyarakatan untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

#### 3.7.1 *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua

responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

### 3.7.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. *Anonimity* untuk responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Responden 1 : kode 1

Responden 2 : kode 2

Dan seterusnya.

### 3.7.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini kerahasiaan informasi yang di berikan responden dijamin oleh peneliti dan data tertentu saja (yang di butuhkan) akan di cantumkan sebagai hasil penelitian.

#### 3.7.4 Hambatan dan Keterbatasan

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan yang ditemui peneliti dalam proses pengumpulan data (Nursalam, 2016).

Dalam penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi adalah

1. Surat Perizinan studi pendahuluan dan penelitian harus lengkap jadi harus menunggu cukup lama untuk melakukan studi pendahuluan agar mendapat data yang actual.
2. Ada beberapa narapidana yang tidak mengisi kuisioner secara lengkap sehingga harus dipanggil lagi untuk mengisi ulang.
3. Waktu yang diberikan pihak Lapas Klas IIB Mojokerto Terbatas, yaitu saat melakukan penelitian hanya boleh di atas jam 12 agar tidak mengganggu narapidana dan kegiatan Lapas, dan harus sudah selesai pada jam 15.00.
4. Tempat yang disediakan kurang memadai, dikarenakan hanya ada 1 aula. Sehingga suasana dalam ruangan cukup ramai dan tidak kondusif.

